

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh determinan keuangan dan determinan digital yang terdiri dari *Operating Cost Structure*, *Operational Efficiency*, *Bank Size*, *IT Human Capital Investment*, *Digital Investment Intensity*, dan *IT Capital Expenditure* terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*) yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value (PBV)* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Operating Cost Structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan struktur biaya operasional yang efektif mampu meningkatkan persepsi positif investor terhadap perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa biaya operasional yang dialokasikan secara optimal dapat mendukung peningkatan kualitas layanan, produktivitas, dan keberlanjutan kinerja perusahaan, sehingga berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.
2. *Operational Efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*). Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional sekaligus menghasilkan pendapatan secara optimal mencerminkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Efisiensi tersebut meningkatkan profitabilitas,

memperkuat kinerja keuangan, serta menumbuhkan keyakinan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

3. *Bank Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berdasarkan total aset menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan. Bank dengan skala aset yang lebih besar memiliki sumber daya, kemampuan operasional, dan kapasitas pengembangan usaha yang lebih kuat sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4. *IT Human Capital Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi pada sumber daya manusia di bidang teknologi informasi mampu meningkatkan nilai perusahaan. Kompetensi karyawan dalam mengembangkan dan mengelola teknologi digital mendukung inovasi, mempercepat proses transformasi digital, serta meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. Kemampuan tersebut memperkuat daya saing perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. (Li, & Yang *et al.* (2018)).
5. *Digital Investment Intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi digital memberikan dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Investasi pada teknologi digital dapat mendukung transformasi bisnis, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat daya saing perusahaan dalam menghadapi perkembangan industri perbankan.

6. *IT Capital Expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *nilai perusahaan (Firm Value)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran modal untuk teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan nilai perusahaan. Infrastruktur teknologi yang memadai mampu meningkatkan efektivitas operasional, memperkuat layanan digital, dan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kesiapan perusahaan menghadapi perubahan lingkungan bisnis

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*) pada sektor perbankan melalui pendekatan determinan keuangan dan determinan digital. Temuan penelitian ini mendukung *Signaling Theory* yang menjelaskan bahwa informasi mengenai kondisi internal perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam melakukan penilaian terhadap prospek perusahaan.

Selain itu, penelitian ini mendukung *Resource-Based View (RBV) Theory* yang menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya internal, seperti aset, teknologi informasi, dan sumber daya manusia, dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian ini juga memperkuat *Dynamic Capability Theory* yang menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengembangkan

kapabilitas baru melalui investasi digital dan adaptasi teknologi menjadi faktor penting dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya keuangan dan pengembangan kapabilitas digital memiliki peran dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Bagi perusahaan perbankan, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi peningkatan nilai perusahaan melalui pengelolaan struktur biaya, peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi aset, serta pengembangan kemampuan digital.

Perusahaan perlu memperhatikan bahwa investasi teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia digital, dan penguatan infrastruktur teknologi tidak hanya menjadi kebutuhan operasional, tetapi juga dapat menjadi strategi jangka panjang dalam meningkatkan daya saing dan kepercayaan investor.

Selain itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara pengeluaran investasi digital dan kemampuan menghasilkan manfaat ekonomi agar strategi transformasi digital dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

a. Bagi Perusahaan

Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan sumber daya internal melalui efisiensi

operasional, pengendalian struktur biaya, serta optimalisasi aset perusahaan. Pengelolaan tersebut perlu dilakukan secara strategis agar sumber daya yang dimiliki mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Selain itu, perusahaan diharapkan terus mengembangkan investasi teknologi informasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia digital, penguatan infrastruktur teknologi, dan pengembangan layanan digital. Investasi tersebut tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan aktivitas operasional, tetapi juga sebagai strategi dalam menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang.

b. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan informasi keuangan tradisional dalam menentukan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan kapabilitas digital.

Faktor seperti efisiensi operasional, ukuran perusahaan, investasi teknologi informasi, serta strategi transformasi digital dapat menjadi indikator tambahan dalam menilai prospek dan keberlanjutan perusahaan pada masa mendatang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan mempertimbangkan sektor industri lain atau periode pengamatan yang lebih panjang. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan,

seperti profitabilitas, risiko perusahaan, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*), inovasi digital, serta kualitas layanan berbasis teknologi.

Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan serta menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.